

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TYPE PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN *AKHLAKUL KHARIMAH* DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II SD Negeri 36 Pagar Alam)**

Suzie Hery Sandy¹⁾

¹⁾SD Negeri 36 Pagar Alam

¹⁾suzieherysandy74@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini (1) Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Type Picture and Picture* untuk meningkatkan *akhlakul kharimah* Peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas II SD Negeri 36 Pagar Alam. (2) Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Type Picture and Picture* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 36 Pagar Alam. (3) Efektifitas penerapan model pembelajaran *Kooperatif Type Picture and Picture* jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri 36 Pagar Alam yang diambil sebanyak 18 orang, peserta didik kelas II SD Negeri 13 Pagar Alam berjumlah 40 orang dengan jumlah 58 orang, dari sekolah yang berbeda populasinya tidak mencukupi. Untuk total *sampling* yaitu untuk kelas *kontrol*. Kelas *eksperimen*, namun sekolah yang merupakan kelas *eksperimen* dan kelas *kontrol* secara *geografis* terletak tidak jauh dari sekolah yang menjadi subjek penelitian, dalam satu kecamatan sekitar 10 menit dari sekolah kelas subjek penelitian. Pengambilan *sampel* dilakukan dengan *total sampling* yang ditentukan dengan mengambil seluruh *populasi* menjadi *sampel*. *Sampel* penelitian yang berperan sebagai kelas tindakan adalah kelas IIC SDN 36 Pagar Alam yang dinilai sebanyak 18 siswa, kelas *eksperimen* penelitian adalah kelas II yang ditentukan oleh 20 peserta didik dari SD Negeri 13 Pagar Alam, untuk kelas kontrol adalah kelas II B yang berkorespondensi dengan 20 peserta didik yang ada di SD Negeri 13 Pagar Alam. Teknik datanya menggunakan lembar *observasi* dan tes. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Type Picture and Picture* dapat meningkatkan *akhlakul kharimah* peserta didik dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *Picture and Picture, Akhlakul Kharimah, prestasi belajar.*

**APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE PICTURE AND PICTURE TO
IMPROVE STUDENT'S LEARNING ACHIEVEMENT AND ACHIEVEMENT
(Study on Islamic Religious Education Class II at 36 Pagar Alam Elementary School)**

Suzie Hery Sandy¹⁾

¹⁾SD Negeri 36 Pagar Alam

¹⁾suzieherysandy74@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study (1) Application of Cooperative Learning Model Types of Pictures and Images to improve the students' moral character in the second grade Islamic Religious Education subject at SD Negeri 36 Pagar Alam. (2) Application of the Cooperative Learning Model Types of Pictures and Images to improve student achievement in the second grade Islamic Religious Education subject at SD Negeri 36 Pagar Alam. (3) The effectiveness of the application of the cooperative learning model types of pictures and pictures when compared to conventional learning methods. The population of this study were students of class II SD Negeri 36 Pagar Alam who were taken in 18 people, grade II students of SD Negeri 13 Pagar Alam were included in 40 people with a total of 58 people, from different schools the population was insufficient for the total sampling, namely for the control class. and the experimental class, but the school which is the experimental class and the control class is geographically located not so far from the school that is the research subject, in one sub-district about 10 minutes from the research subject class school. Sampling is done by total sampling, which is determined by taking the entire population into a sample. The research sample that acts as an action class is class IIC SDN 36 Pagar Alam which is assessed by 18 students, the experimental class research is class II which can be determined by 20 students from SD Negeri 13 Pagar Alam, for the control class is class II B which corresponds to 20 students who is at SD Negeri 13 Pagar Alam. Technique data using observation sheets and tests. The result of this research is learning with the application of the Cooperative Learning Model Types of Pictures and Images that can improve students' moral values in learning, especially in the subject of Islamic Religious Education.

Keywords: *Picture and Picture, Akhlakul Karimah, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yang mengajarkan peserta didik dalam membentuk akhlak. *Akhlakul kharimah* adalah kehidupan atau *fitrah* yang tertanam dalam jiwa yang merupakan tindakan spontan tanpa pertimbangan dan pemikiran. Maka jika karakter ini melahirkan tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama disebut akhlak yang baik, tetapi jika itu menyebabkan perbuatan jahat, maka itu disebut akhlak terburuk (Jauhari 2006: 85). ”

Yang dikenal dalam dunia pendidikan saat ini yang banyak mendapat perhatian adalah tentang *karakter* peserta didik yang berwujud tingkah laku. Seperti kekerasan, perkelahian, tawuran, bahkan pelecehan seksual yang menyebabkan dunia pendidikan kehilangan identitas bahkan karakternya. Salah satu *alternatif* yang dapat menyelesaikan semua masalah tersebut setidaknya mereduksi masalah tersebut adalah dengan menanamkan nilai - nilai *akhlak kharimah* pada diri peserta didik. Penanaman akhlak *preventif alternatif* dengan menanamkan nilai - nilai *akhlak kharimah* tersebut dapat membangun peserta didik yang lebih baik. salah satu cara menanamkan nilai moral adalah salah satunya tidak dapat diberikan melalui pendidikan. Dengan menanamkan nilai - nilai *akhlak kharimah* melalui pendidikan diharapkan dapat menumbuhkembangkan kualitas generasi muda peserta didik dalam berbagai aspek yang dapat meminimalkan dan mengurangi penyebab berbagai permasalahan karakter dalam dunia pendidikan.

Salah satu contoh utama *akhlak kharimah* adalah taat pada perintah Allah dan patuh dengan berbakti kepada orang tua, guru, sahabat, mandiri, baik dan menolong sesama, santun, percaya dan menepati janji, memaafkan, ikhlas dan

janji. Untuk mewujudkan hal tersebut, Tidak semudah yang dibayangkan dan tidak sederhana, hal ini membutuhkan proses dari semua komponen dan dilakukan dengan perencanaan yang matang, waspada kehidupan di lingkungan sekolah terlebih dahulu pada pokok pendidikan Agama Islam.

Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam lebih *berorientasi* pada proses menertibkan *akhlak* yang luhur dan penuh kasih sayang kepada seluruh elemen alam semesta.

Hal ini sejalan dengan kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan potensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara penuh. Selain itu, peserta didik tidak hanya diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan keterampilan yang semakin berakhlak mulia atau berkepribadian atau berakhlak mulia.

Banyak model pembelajaran digunakan untuk mengajar. Salah satu model pembelajaran yang menyenangkan adalah model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran memasang gambar, hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dan masalah yang muncul selama pembelajaran dan penyelesaiannya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK).

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dapat memotivasi peserta didik saat menerima materi pelajaran. Peserta didik dengan sendirinya akan termotivasi jika materi yang akan disampaikan menarik, dan guru tidak perlu

lagi mendorong peserta didiknya untuk belajar karena mereka sendiri sudah termotivasi untuk mempelajari materi yang akan disampaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* untuk meningkatkan *akhlakul kharimah* dan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II SDN 36 Pagar Alam.

Model pembelajaran *picture and picture* sebagai media dalam proses pembelajaran. "Model pembelajaran baru berupa program atau reformasi strategis yang dirancang untuk mencapai pembelajaran. Pedoman tersebut memuat tanggung jawab guru dalam merencanakan, melaksanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran (Wardhani: 2005)".

Ibrahim (2000: 29) bahwa model pembelajaran *cooperative tipe picture and picture* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan keberadaan kelompok, yang secara sadar dan *sistematis* mengembangkan interaksi saling mengasuh, merawat, dan memelihara ". dan pembelajaran *cooperative tipe picture and picture* berlangsung dalam teori *konstruktivis*

Soekamto, dkk (2013: 126) bahwa: model pembelajaran *cooperative tipe picture and picture* merupakan kerangka kerja *konseptual* yang *picture and picture* suatu prosedur *sistematis* untuk mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berfungsi sebagai suatu kerangka kerja baru.

Rianto (2010: 267) menyimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative tipe picture and picture* merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan akademik, keterampilan sosial, langkah - langkah model pembelajaran *picture dan picture* sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran,
2. Mempresentasikan materi sebagai pengantar,
3. Guru menyerahkan / *picture and picture* yang berhubungan dengan materi,
4. Guru menunjuk / memanggil peserta didik secara bergantian / mengurutkan *picture* secara berurutan, guru agama atau alasan untuk urutan *picture*,
5. Berdasarkan telaah urutan gambar, guru mengimplementasikan konsep / materi sesuai kompetensi yang diraih,
6. Kesimpulan atau ringkasan

BARab istilah pendidikan digunakan untuk berbagai arti, antara lain *tarbiyah, tahzib, ta'lim, ta'dib, siyasat, mawa'izh, 'ada ta'awwud* dan *tadrib*. Adapun istilah *tarbiyah, tahzib* dan *ta'dib* adalah alat suntik pendidikan. Pemerintahan, politik atau regulasi. *Muwa'izh* artinya mempersiapkan atau meringankan. 'Ada *ta'awwud* artinya latihan dan *tadrib* artinya latihan *akhlakul kharimah*.

Akhlakul Karimah sebenarnya adalah istilah yang *netral*. Dalam pengertian baik dan buruk, tetapi secara umum disebut sendiri - sendiri, tidak terkait dengan ciri tertentu, yang dimaksud *akhlakul karimah (akhlakul karimah)* (Ilyas 2012: 3).

Al-Ghozali mengartikan akhlak sebagai "kebiasaan jiwa yang konstan dalam diri manusia yang tidak perlu dipikirkan dengan mudah yang menyebabkan perbuatan manusia". dengan menggunakan (Hanafi, 2001: 87) Dalam memahami Al-Ghozali, *akhlakul kharimah* merupakan energi yang kuat dalam diri manusia yang mendorong tindakan secara spontan tanpa didahului oleh pikiran. *Akhlakul kharimah* menentukan respon seseorang ketika menghadapi situasi tertentu.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia Pengertian prestasi adalah hasil

yang telah dicapai (dari apa yang sudah dikerjakan, dikerjakan, dan seterusnya (1991: 787) ".

"Djamarah SB (1994: 20-21) Menyesuaikan Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru Adalah Apa Yang Bisa Diciptakan, Hasil Kerja, Hasil Yang Disukai Hati Yang Diperoleh Dengan Cara Ketekunan Dalam Bekerja". Prestasi merupakan hasil pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan atau kelompok yang telah dilakukan, ditemukan dan dikenali hati yang diperoleh dengan bekerja

METODE

Desain penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada Kemmis dan Taggart (1988) yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dimulai dengan studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, selama 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDN 36 Kota Pagar Alam yang terdiri dari 18 orang terdiri dari 7 laki-laki dan 11 perempuan. Lembar hasil dan tes hasil belajar digunakan untuk mengumpulkan data. Lembar produk digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture, dan dilakukan oleh 2 orang observer, yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan guru senior. Sedangkan tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas II SD Negeri 36 Pagar Alam.

Teknik analisis data menggunakan rata-rata (*mean*). Hasil skor rata-rata tiap siklus yang dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan minimal ditentukan oleh

uraian, sangat baik, baik, dan kriteria kurang jelas. Sedangkan untuk nilai prestasi belajar, skor rata-rata digunakan untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan KKM yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi awal baik data dokumentasi, wawancara maupun observasi dari peneliti dapat diartikan bahwa: 1) RPP yang dibuat oleh guru belum siap dibuat baru untuk proses belajar mengajar, hanya digunakan sebagai pelengkap administrasi. , 2) Kesiapan belajar peserta didik belum dijadikan titik awal untuk memulai. Pembelajaran, 3) kegiatan pembelajaran yang membosankan, interaksi guru dan peserta didik terbatas pada ceramah dan tanya jawab, dan 4) kegiatan refleksi jarang dilakukan sehingga guru tidak mendapatkan umpan balik guna meningkatkan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Mengacu pada interpretasi di atas, maka dilakukan diskusi antara peneliti dan guru untuk merancang perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture*. Hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut.

Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil deskripsi interpretasi studi awal dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan tindakan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *kooperatif tipe picture and picture*

Pertama yang dilakukan dengan guru observer adalah memberi pembekalan kepada mereka agar terjadi kesamaan persepsi dalam penelitian ini, yang akan dilakukan selama 6 jam tatap muka pada jam belajar efektif atau 3 kali pertemuan. Setelah 2 guru calon observer memahami

tugas masing-masing observer, baik observer 1 dan 2 melakukan observasi terhadap penerapan pelaksanaan pembelajaran dengan model *kooperatif tipe picture and picture*.

Rencana tindakan berisi materi atau materi yang akan disampaikan kepada siswa, setiap RPP yang sudah di alokasikan dengan tepat waktu. Lembar observasi merupakan lembar observasi proses pembelajaran dan lembar tes.

Tindakan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2021. Pembelajaran diawali dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian guru menyapa dan menanyakan kondisi secara klasikal dan peserta didik apa kabarnya anak-anak secara serentak menjawab "baik", kemudian guru menanyakan kegiatan peserta didik secara klasikal dan dengan memeriksa kehadiran peserta didik. Setelah mengkondisikan peserta didik, guru membagikan soal-soal prates dan peserta didik mengerjakan soal-soal itu selama 10 menit.

Kegiatan inti guru adalah menyiapkan gambar berwhudu dan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Guru menyebutkan pengetahuan kompetensi yang akan dipelajari, menyajikan materi sesuai kompetensi yang ada di buku teks, peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. Sebelum melakukan tahap pemantapan materi, guru memberikan arahan tentang metode atau kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture*.

Masih banyak peserta didik yang tidak mau menempelkan gambar berwhudu, misalnya malu dan takut salah sehingga ada 4 gambar urutan berwhudu bersama, padahal masing-masing peserta didik melampirkan gambar urutan berwhudu 1 orang menempelkan 2 gambar. Tahap selanjutnya, guru

memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang tidak sesuai urutan gambar (peserta didik lain). Peserta didik tidak menjawab pertanyaan untuk menjawab pertanyaan dari guru yang tidak sesuai dengan urutan gambar berwhudu. Terlihat masih banyak peserta didik yang tidak bisa menjawab soal yang diajukan guru tidak sesuai dengan urutan gambar.

Kegiatan terakhir guru meminta peserta didik untuk kembali ke tempat duduk semula, setelah itu guru menginstruksikan setiap peserta didik untuk membaca urutan gambar berwhudu yang mereka miliki sebelum dikumpulkan kembali karena akan diberikan tes akhir. Setelah menyelesaikan tes akhir guru meminta peserta didik memberikan jawaban atas jawaban tersebut. Kegiatan selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk menulis tulisan atau ringkasan materi, memberikan umpan balik tentang proses dan hasil pembelajaran, dan menutup pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* umumnya berjalan kurang baik, hal ini terlihat pada awal pembelajaran peserta didik terlihat kebingungan karena model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* yang baru mereka temui. Begitu pula untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan RPP sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui lembar observasi yang dibuat oleh pengamat. Dari kriteria penilaian pada lembar observasi guru nilai yang ditampilkan masih banyak pada angka 2 artinya penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru termasuk dalam klasifikasi klasifikasi. Hasil observasi aktivitas guru berdasarkan rata-rata skor yang diperoleh dari 2 guru yang mengamati pada saat pelaksanaan pembelajaran adalah 2,32. Klasifikasi hasil

observasi aktivitas guru berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori kurang. Hasil belajar yang dicapai peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* pada siklus I belum memuaskan, terlihat pada hasil pre test dan post test. Untuk memahami pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, sebelum proses pembelajaran diberikan pre-test, dari pre-test ini tidak ada satupun peserta didik yang mengalami ketuntasan atau mencapai nilai minimal.

Terlihat bahwa dengan Penerapan Pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* pada siklus I nilai rata-rata pretest dan posttest siswa adalah 55 dan 66,40 dan ketuntasan belajar pre-test dan post-test mencapai 44,4%. dan 61,1% atau ada 8 peserta didik. untuk pretest dan 11 peserta didik untuk posting 18 peserta didik telah menyelesaikan pembelajaran dengan nilai di atas kkm. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I apa yang telah dikerjakan peserta didik belum dikategorikan tuntas, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 65 baru mencapai 61,1% lebih besar dari proporsi ketuntasan yang diinginkan yaitu 85% sehingga terjadi peningkatan pada peserta didik. Prestasi atau perolehan pre-test dan post-test pada siklus satu adalah 20. Hasil refleksi, informasi yang diperoleh dari observasi, kemudian didiskusikan bersama guru di akhir pembelajaran, hasilnya sebagai berikut: 1) Persiapan guru (sebagai presenter) masih kurang sehingga persiapan proses pembelajaran belum terpenuhi. 2) Apersepsi sudah dilakukan tapi belum maksimal. 3) Dalam kegiatan memasang gambar materi dengan menggunakan gambar, masih banyak peserta didik yang belum memahami urutan gambar yang akan dikerjakan

sehingga guru harus mengulang model atau aturan yang harus dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru dan pengamat selama proses kegiatan pembelajaran pada siklus 1 terdapat beberapa aspek yang menyebabkan pembelajaran belum tercapai dengan baik Berikut masukan atau rekomendasi yang diminta oleh pengamat dan peneliti untuk perbaikan pada siklus berikutnya: 1) Peserta Didik masih kurang berani dalam mengungkapkan jawaban pada saat kegiatan tanya jawab, 2) Peserta Didik dapat mengerjakan tugas kelompok dengan baik, 3) Peserta Didik belum dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, 4) Peserta Didik tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelas, 5) Persiapan proses pembelajaran perlu pendewasaan, agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.6) Sudah waktunya bagi guru untuk membiasakan diri dan tidak waspada terhadap satupun pengamat.

1. Memaksimalkan apersepsi dan penyampaian materi.
2. Harus mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran yang direncanakan
3. Pengarahan atau pemberian arahan sebelum pelaksanaan tahap pemantapan materi menggunakan gambar dapat dilakukan dengan jelas agar peserta didik memahami kegiatan apa yang harus mereka lakukan.
4. Membuat rencana dan penggeledahan yang dilakukan bersama-sama dengan peserta didik

Hasil Penelitian Siklus II

Pada tahap perencanaan tindakan siklus 2, peneliti berdiskusi kembali dengan observer untuk menerjemahkan rekomendasi yang telah dibuat dan disepakati pada siklus I untuk dimasukkan ke dalam RPP pada pertemuan siklus II,

sehingga pertemuan kedua dilakukan. peneliti fokus pada perbaikan yang direvisi.

Tahap pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2021. Seperti biasa, penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari sepuluh langkah atau sintaksis. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

Pembelajaran diawali dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian guru menanyakan berita secara klasikal dan peserta didik secara bersamaan menjawab "baik bu" kemudian guru menanyakan kegiatan klasikal peserta didik, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik. Setelah mengkondisikan peserta didik, guru membagikan soal-soal prates dan peserta didik mengerjakan soal-soal itu selama 10 menit. Untuk kegiatan pre test ini peserta didik tidak lagi mengatakan mengapa belum belajar tetapi diberi informasi tetapi peserta didik berbicara seperti kemarin Bu, mengerjakan soal-soal terlebih dahulu setelah itu baru mempelajari materi. Setelah lembar jawaban dikumpulkan. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan apersepsi dengan memperlihatkan gambar / santun kepada orang tua dengan media power point terkait materi yang akan dipelajari.

Kegiatan inti guru adalah menyiapkan gambar yang berisi gambar akhlakul kharimah terhadap orang tua dan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini peserta didik telah mempersiapkan diri untuk melaksanakan kegiatan. Guru pengetahuan kompetensi yang akan dipelajari, guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai (melalui media gambar pada power point). Sebelum melakukan tahap pematapan, materi guru memberikan arahan tentang model atau

kegiatan yang akan dilakukan siswa dengan menggunakan gambar. Untuk tahap ini peserta didik menyampaikan berdiri dan mencari teman serta saling memberikan informasi atau pendalaman ekspansi kepada peserta didik lainnya.

Tahap selanjutnya guru memberikan evaluasi untuk melihat peserta didik dengan memberikan soal yang tidak sesuai dengan gambar (gambar peserta didik lain). peserta didik tampak siap menjawab pertanyaan guru yang tidak sesuai gambar untuk mendapatkan skor yang baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru yang tidak sesuai dengan gambar. Guru menanyakan kepada peserta didik apa yang telah mereka lakukan, dan bagaimana perasaan siswa tentang kegiatan yang telah dilakukan. Bahasa peserta didik jika mereka belajar dengan cara ini tidak akan merasa bosan dan menyenangkan.

Kegiatan akhir, guru meminta peserta didik untuk kembali ke tempat duduknya semula, setelah itu guru menyuruh masing-masing peserta didik untuk membaca kembali gambar yang miliki sebelum gambar tersebut dikumpulkan kembali karena akan diberikan tes akhir. Setelah selesai mengerjakan tes akhir guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawaban tersebut. Kegiatan berikutnya guru bersama peserta didik membuat rangkuman dan kesimpulan pembelajaran, guru melakukan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya dan memberi tugas atau PR.

Kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* pada siklus 2 secara umum dapat berjalan dengan baik. Peserta didik tidak bingung lagi dan asing karena model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* telah mereka lakukan pada

pertemuan sebelumnya. Begitu juga untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru telah sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya. Ini dapat dilihat melalui lembar pengamatan yang dilakukan oleh observer. Dari kriteria penilaian pada lembar observasi guru nilai yang ditunjukkan sudah banyak pada angka 3 hal ini berarti penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru termasuk dalam klasifikasi baik.

Hasil observasi kegiatan guru berdasarkan rata-rata skor yang diperoleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran adalah 3,22. Kriteria hasil observasi yang diperoleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik. Namun demikian tidak berarti semua kegiatan yang telah dilakukan oleh guru pada kriteria penilaian skor hasil observasi menunjukkan nilai 4 atau sangat baik pada siklus 2. Masih perlu adanya peningkatan terhadap hal-hal yang dilakukan guru agar penerapan pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* ini berjalan dengan baik.

Hasil yang dicapai peserta didik pada pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* pada siklus 2 ini sudah memuaskan dapat dilihat pada hasil pre-test dan hasil post-test. Hal ini disebabkan peserta didik sudah memahami penerapan model yang digunakan guru, peserta didik mulai terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture*

Penerapan Pembelajaran *Kooperatif Type Picture and Picture* pada siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik pretes dan postes adalah 58,1 dan 68,3 dan ketuntasan belajar pretes dan postes mencapai 44,4% dan 66,7% atau ada 8 peserta didik untuk pretes dan 12 peserta didik untuk postes dari 18 peserta didik sudah tuntas belajar dengan mendapatkan

nilai diatas kkm. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II yang telah dilakukan secara klasikal peserta didik belum dikategorikan tuntas, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 65 baru mencapai sebesar 66,7% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%

Informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan observer (peneliti) dan kemudian didiskusikan bersama-sama dengan guru pada akhir pembelajaran adalah sebagai berikut : 1) Persiapan guru (sebagai penyaji) sudah matang sehingga persiapan menjelang proses pembelajaran sudah terpenuhi sehingga pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. 2) Apersepsi sudah dilakukan secara maksimal, 3) Dalam kegiatan menginformasikan kompetensi, penjelasan materi sudah dilakukan dengan lebih maksimal hanya saja pada kegiatan pemantapan materi menggunakan gambar sudah dilaksanakan secara maksimal meskipun masih terdapat beberapa kelemahan karena masih ada yang kurang bertukar informasi tetapi secara umum semuanya hampir mencapai penilaian maksimal. 4) Untuk kegiatan akhir pembelajaran semua item sudah dilaksanakan oleh guru, secara maksimal.

Sehubungan dengan refleksi tersebut, berikut ini adalah umpan balik atau rekomendasi yang disarankan oleh observer maupun peneliti yaitu penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* telah menemukan pola yang tepat dan baik setelah dilakukan perbaikan pada siklus 2. Dapat dikatakan bahwa penerapan tindakan sudah dapat dihentikan berdasarkan pertimbangan peneliti dan observer terhadap kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture*

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II SD Negeri 36 Kota Pagar Alam.

Prestasi belajar adalah Peserta didik yang belajar pada materi pembelajaran di sekolah berupa skor yang diperoleh dari tes sejumlah materi (Nawawi, 1986). Sedangkan Arikunto (2006) menyatakan bahwa tes adalah rangkaian soal atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, bakat atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar yang dicapai peserta didik setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Type Picture and Picture*. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda untuk memperoleh data tentang prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Slavin (1997) menyatakan bahwa ada dua alasan mengapa pembelajaran kooperatif direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus meningkatkan keterampilan hubungan sosial. Menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri; 2) Pembelajaran kooperatif dapat mewujudkan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran berfikir, mencegah masalah, dan berinteraksi dengan pengetahuan dan keterampilan, sehingga pembelajaran kooperatif dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan.

Model *Kooperatif Type Picture and Picture* dikembangkan untuk mencapai

prestasi belajar berupa prestasi akademik, toleransi, penerimaan keberagaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Untuk mencapai prestasi belajar, model pembelajaran kooperatif membutuhkan kerjasama dan kesaling tergantungan peserta didik dalam struktur tugas, struktur tujuan, dan struktur reward. Struktur tugas berkaitan dengan bagaimana tugas yang diberikan dapat dikelola dengan baik oleh peserta didik. Struktur tujuan dan penghargaan mengacu pada kerja sama dalam kelompok atau kompetisi yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau penghargaan yang tidak diinginkan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh: (1) Penelitian Rossi(2016) menyimpulkan Penerapan *picture and picture* meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 1 mi Yaspuri Kota Malang; (2) Penelitian Gaffar (2018:) yang menyimpulkan Menunjukkan *Model Pembelajaran Kooperatif type Picture and Picture* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (3) Penelitian Ariana (2019:) yang menyatakan bahwa Penerapan model pembelajaran *kooperatif type Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Peserta didik kelas IV B tahun pelajaran 2020/2021.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan bahwa: “Model *kooperatif type Picture and Picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 36 Kota Pagar Alam”. Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif type Picture and Picture* masing-masing pada siklus 1 dan siklus 2 adalah 65; dan 75.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil

penelitian, saran-saran berikut dapat diberikan:

1. Guru ingin mampu menerapkan model pembelajaran *kooperatif type Picture and Picture* dalam pembelajaran, khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II Sekolah Dasar. Guru meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran salah satunya dengan model pembelajaran *kooperatif type Picture and Picture* ure agar pembelajaran berjalan sesuai harapan. Sedangkan bagi peserta didik yang diminta lebih semangat dalam memberikan penjelasan dan bimbingan guru serta lebih aktif dalam kelompok sehingga dapat meningkatkan kerjasama antar peserta didik yang dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Guru harus terbiasa melakukan pre-test di awal setiap pelajaran; membiasakan diri melakukan tanya jawab dengan peserta didik dalam proses pembelajaran; dan melakukan tes dalam berbagai bentuk. Sedangkan bagi peserta didik yang mempersiapkan diri setiap kali dilakukan pre-test sebelum proses pembelajaran; dan selalu melakukan evaluasi yang diberikan oleh guru.
3. Guru mempersiapkan pembelajaran dengan cermat dengan menyusun perangkat pembelajaran, menggunakan media pembelajaran dan alat bantu lainnya, guru menerapkannya dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, seperti model pembelajaran model pembelajaran *kooperatif type Picture and Picture* untuk menarik perhatian dan semangat siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. . Bagi peserta didik yang ingin mengikuti dengan antusias mengikuti, perhatikan penjelasan dan bimbingan dari guru, peserta didik yang dapat memotivasi dirinya sendiri untuk terus belajar

dengan semangat untuk meraih sukses dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Syaibani, Omar Muhammad Al-Toumy.1979. *Falsafah At-Tarbiyah Allslamiyah*, terjemahan: Hasan Lunggalung, Jakarta: Bulan Bintang
- Agus Suprijno. (2013). *Definisi Model Picture and picture*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Aronson, Elliot, 1982. *Behavioral and Social Aspects of Energy Consumption and Production* : Preliminary Report. Washington, D.C.: National Academy Press
- Ahmad, Tafsir. 2002. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akhmad Sudrajat, *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*, yang diakses dari <http://psbpsma.org/content/blog/pengertian-pendekatan-strategi-metode-tekniktaktik-dan-model-pembelajaran>
- Djamarah. 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud
- Djamarah, Syaeful Bahri (2005) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Anak Didik*, Rineka, Cipta, Jakarta

- Hiemstra. (1994). *Self-Directed Learning*. In T. Husen & T. N Postlethwaite (Eds.). *The International Encyclopedia of Education (Second Edition)*. Oxford : Pergamon Press
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2000. "Analisis Laporan Keuangan". UPP AMP YKPN: Yogyakarta
- hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmenstine, A. M., (2013). *Scientific Method Steps*. [Online]. Tersedia: <http://chemistry.about.com/od/science/airprojects/a/Scientific-MethodSteps.htm>. Diakses 5 Januari 2014
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Huda, Miftahul. 2013. Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ibrahim, Muhsin dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press
- Istarani. 2011. *Referensi Guru dalam menentukan Model Pembelajaran*. Medan. Media Persada
- Ilyas, Yaslis. 2012. *Kinerja, teori, penilaian dan penelitian*. Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM Universitas Indonesia
- Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati, Budi. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres
- Wardhani (2005). *Pembelajaran dan Penilaian hasil Belajar Matematika SMP Aspek Pemahaman Konsep, Penalaran dan Komunikasi, Pemecahan Masalah*. Yogyakarta. PPPG Matematika.